

**PENERAPAN STRATEGI KLASIKAL BACA SIMAK UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA  
KELAS VIII 2 SMP NEGERI 1 PEGANDON KENDAL**



**SINOPSIS TESIS**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Magister Studi Islam

Oleh:

**PARIYATI**

**NIM : 095112149**

**PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) WALISONGO  
SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

Realitas yang terjadi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas selama ini termasuk di SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran yang menggunakan pendekatan *teacher centered*. Padahal siswa bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru, yang hanya mencatat dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru.

Strategi klasikal baca simak, menjadi salah satu alternatif yang bisa dilakukan di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal untuk mengatasi kepasifan peserta didik dan kurang maksimalnya hasil belajar siswa karena dalam strategi ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salahnya bacaannya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 3 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Penerapan strategi klasikal baca simak sudah dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal hal ini terlihat dari hasil penilaian kuis yang dilakukan setelah tindakan dimana pada pra siklus prosentase ketuntasan adalah 9,4 % meningkat pada siklus I menjadi 28,1 %, pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 50 % terakhir di siklus III menjadi 90,6 %. Pencapaian ini sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 % ke atas. 2) Penerapan strategi klasikal baca simak sudah dapat peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal hal ini terlihat dari dari prosesntase tingkat keaktifan yang diamati oleh peneliti dan kolabolator yaitu pada siklus I tingkat keaktifannya mencapai 21,8 % naik menjadi 56,2 % pada siklus II dan terakhir pada siklu III menjadi 93,7 %. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa sudah melebihi ibndikator yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 % ke atas.

**Kata Kunci**

Strategi, klasikal baca simak, keaktifan, hasil belajar, PAI.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Realitas yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas selama ini termasuk di SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran yang menggunakan pendekatan *teacher centered*.<sup>1</sup> Padahal siswa bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru, yang hanya mencatat dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru.

Siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal menarik peneliti untuk mengkajinya dilatar belakangnya selama ini pembelajaran PAI terutama membaca dan menulis al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 1 Pegandon Kendal menggunakan metode resitasi, cerita dan ceramah, jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswanya pun masih jauh dari ideal yaitu berkisar 55% dari seluruh jumlah siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, nilai ketuntasan yang rendah ini berkisar pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang masih lemah dikarenakan latar belakang siswa yang banyak dari Sekolah Dasar dan tidak belajar di Madrasah Diniyah atau mengaji di tempat tinggalnya masing-masing.

Menurut E. Mulyasa keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/ mencapai minimal 65 %, sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut, maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 75 % dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65 atau mencapai ketuntasan belajar 65 %.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran PAI terutama pada materi membaca dan menulis al-Qur'an di SMP Negeri 1 Pegandon Kendal memerlukan berbagai inovasi dan kreativitas agar tetap berfungsi optimal bagi siswa, terutama inovasi dan kreativitas dalam penerapan metode pembelajaran agama Islam.

Menurut Gagne dan Brigs (1979) sebagaimana dikutip oleh Syar'i<sup>3</sup> mengatakan bahwa suatu hasil belajar memerlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda, suatu metode pembelajaran seringkali hanya cocok untuk belajar tipe isi tertentu di bawah kondisi belajar tertentu.

Untuk menyambut semangat itulah kiranya strategi klasikal baca simak, menjadi salah satu alternatif yang bisa dilakukan di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal untuk mengatasi kepasifan peserta didik dan kurang maksimalnya hasil belajar siswa karena dalam strategi ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Melalui proses membaca dan menyimak maka peserta didik akan lebih tahu benar salahnya bacaannya.<sup>4</sup>

Pada dasarnya strategi klasikal baca simak efektif bagi PAI terutama dalam hal membaca al-Qur'an pada anak dari pada metode yang lain. Hal ini disebabkan karena strategi klasikal baca simak menerapkan beberapa sistem, yaitu materi pengajaran dengan menggunakan modul, sesuai dengan kemampuan anak, langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan yang bertajwid, serta gurunya *ditashih* (dites) dulu.

Strategi klasikal baca simak menjadikan kemampuan membaca al-Quran siswa secara fasih dan benar atau tartil yaitu yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya karena mereka diteliti dengan serius oleh orang lain baik itu guru maupun siswa lain.

Strategi Klasikal Baca Simak juga memberi manfaat pula kepada pengajar, karena ia dapat menjajaki sejauh mana murid telah mengetahui hal yang akan diajarkan. Selanjutnya ia dapat menentukan, mulai dari mana serta sampai seberapa dalam ia akan membahas bahan pengajaran yang bersangkutan. Disitu ia akan menemukan bahwa beberapa bagian bahwa sama sekali masih asing bagi murid, sedangkan beberapa bagian lain sudah sedemikian jelasnya, sehingga ia merasa tidak perlu menjelaskan lagi.<sup>5</sup>

Strategi Klasikal Baca Simak juga mengarah pada model pembelajaran student *center strategis*. Strategi belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan meningkat hasil belajarnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang penerapan strategi klasikal baca simak untuk meningkatkan

keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Adakah peningkatan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak?
- b. Adakah peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak?

## 3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak.
- b. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal setelah diterapkan strategi klasikal baca simak

## 4. Signifikansi

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, signifikansi penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara teoritis

Secara teoritis dapat memberikan informasi tentang proses pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi klasikal baca simak dan dapat digunakan sebagai bahan kajian guru atau pihak terkait dalam memberikan metode pembelajaran bagi peserta didik.

### b. Secara praktis

#### 1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru, terutama guru PAI SMP Negeri 1 Pegandon Kendal dalam mengembangkan

kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan strategi klasikal baca simak.

2) Bagi peserta didik

Sebagai bahan masukan bagi para peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar pada pembelajaran PAI.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan strategi klasikal baca simak pembelajaran PAI.

## **B. Strategi Klasikal Baca Simak dan Pembelajaran PAI**

### **1. Strategi Klasikal Baca Simak**

Strategi klasikal baca simak adalah dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salah bacaannya.<sup>7</sup>

Tujuan pelaksanaan strategi klasikal baca simak adalah:

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan dan kesucian al-Qur'an dari segi bacaan yang benar sesuai dengan kaidah *tajwidnya*.
- b. Menyebarkan ilmu baca al-Qur'an yang benar.
- c. Mengingatnkan guru ngaji agar berhati-hati dalam mengajar al-Qur'an.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Sistem pembelajaran dengan menggunakan strategi klasikal baca simak ada beberapa tahapan diantaranya :

- a. Persiapan Pembelajaran Baca al-Qur'an dengan strategi Klasikal Baca Simak

Persiapan yang baik merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan. Oleh sebab itu setiap pengajar hendaknya mempersiapkan pelajaran secara baik dan sungguh-sungguh. Menurut Zuhairini, dkk. bahwa persiapan mengajar adalah: “ semua kegiatan dilakukan guru dalam mempersiapkan diri sebelum ia melaksanakan pengajarannya.”<sup>9</sup>

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan strategi Klasikal Baca Simak

Tahap ini, tentunya strategi pengajaran sangatlah diutamakan, mengingat “strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar”.<sup>10</sup>

Sedang beberapa macam teknik dan pola pengajarannya :

1) KBS-1 : Sesuai pokok Pelajaran (Halaman) Murid

Tekniknya :

a) Pertama mulai mengajar adalah Pokok Pelajaran / Halaman terendah.

(1) Guru memberi contoh bacaan yang benar dan menjelaskannya.

(2) Murid membaca bersama-sama secara klasikal sesuai dengan contoh gurunya, kemudian secara bergantian kelompok putra dan putri, atau beberapa murid membaca sesuai dengan contoh.

(3) Membaca secara individu bagi murid yang belajar di Pokok Pelajaran / halaman tersebut, dan disimak oleh murid-murid yang lainnya. Membaca individu berfungsi sebagai evaluasi.

b) Pokok Pelajaran / Halaman berikutnya sama dengan yang tertinggi, teknik pengajarannya sama dengan teknik mengajar diatas.

2) KBS-2 : Perkelompok Pokok Pelajaran / Halaman

Tekniknya ada dua pola, yaitu :

(1) KBS-2A (Kolektif)

Teknik pengajarannya sama dengan KBS-1, hanya saja pada KBS-2 ini murid dikelompokkan sesuai dengan halaman Pokok Pelajaran yang sama, misalnya dikelompokkan khusus halaman 1-10, halaman 11-20, halaman 21-30, halaman 21-30, dan halaman 31-44.

(2) KBS-2B

Pada KBS-2B ini kita targetkan bahwa semua murid dalam satu kali pertemuan akan mempelajari beberapa pokok pelajaran dari halaman 1-10, dan pertemuan berikutnya mempelajari 11-20,

dan begitu seterusnya. Untuk KBS-2B ini jika memungkinkan pelajaran-pelajaran sebelumnya diulang terlebih dahulu.

3) KBS-3 : Setiap Pokok Pelajaran / Halaman

Tekniknya :

Pada KBS-3 ini, disetiap Pokok Pelajaran (halaman) setelah guru memberi contoh bacaan dan menerangkannya – maka murid membaca bersama-sama, kemudian bergiliran secara individu membaca Pokok Pelajaran (halaman) tersebut dan disimak oleh murid yang lain.

Beberapa catatan dalam menggunakan strategi klasikal baca simak catatan:

- 1) Klasikal Baca Simak sangat baik diterapkan pada Qiroaty mulai dari jilid 2 ke atas. Sedangkan Qiroaty Pra TK dan Jilid 1 lebih mudah diterapkan dengan Strategi Individual, yang sesekali dilakukan secara klasikal.
- 2) KBS-1 dan KBS-2, sangat tepat diterapkan di TKQ/TPQ. Sedangkan KBS-3 sangat baik diterapkan di SD / SDIT maupun di MI. untuk di SLTP / MTS dan SMU / MA serta Maha / Dewasa sangat tepat KBS-2B.<sup>11</sup>

Pada dasarnya ada 5 prinsip strategi pendekatan PBM yaitu:

- a. Motivasi
- b. Kooperasi dan Kompetisi
- c. Korelasi dan Integrasi
- d. Aplikasi dan Transformasi
- e. Individualisasi<sup>12</sup>

## **2. Peningkatan Hasil Belajar PAI di sekolah Menengah Kejuruan**

Hasil belajar itu sama dengan prestasi belajar. Hasil belajar atau prestasi belajar dapat diraih melalui proses belajar. Belajar itu tidak hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran di dalam kelas, atau siswa membaca buku, akan tetapi lebih luas dari kedua aktivitas di atas.



Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.<sup>13</sup>

Pendidikan agama Islam dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada hal-hal yang konkrit dan operasional seperti memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama (ibadah) dalam kehidupan sehari-hari bagi anak didik. Bila dikaitkan dengan kurikulum pada lembaga pendidikan Islam formal maka yang disebut dengan pendidikan agama Islam hanya terbatas pada bidang-bidang studi agama. Jadi bisa disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah mata pelajaran atau bidang studi yang mengendapkan transfer nilai-nilai religius dan etis Islam, seperti al-Qur'an Hadits, Fiqh, Tafsir dan lainnya.<sup>14</sup>

Secara sederhana hasil belajar PAI adalah penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran PAI yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru dan kemampuan perubahan sikap atau tingkah laku yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar.

Ahmad D Marimba menyatakan Dasar Pendidikan Agama Islam adalah firman Tuhan dan sunnah Rosulullah SAW. Kalau pendidikan diibaratkan bangunan maka, isi al-Qur'an dan Haditslah yang menjadi fundamennya.<sup>15</sup>

Menurut Atahiyah Al-Abrasy, tujuan pendidikan Islam adalah tujuan yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh nabi Muhammad SAW sewaktu hidupnya, yaitu pembentukan moral yang tinggi, karena pendidikan moral merupakan jiwa pendidikan Islam tanpa mengabaikan pendidikan jasmani, akal dan ilmu praktis.<sup>16</sup>

Materi yang diajarkan oleh Muhammad pada dasarnya merupakan prinsip-prinsip Islam baik yang menyangkut habluminannas dan habluminallah, ajaran ini lebih kompleks dan elaborate ketika komunitas muslim di Madinah menjadi lebih majmuk.<sup>17</sup> Di samping itu materi ini cukup luas yang mencakup seluruh aspek kehidupan yakni Islam yang menawarkan keadaan mereka prinsip-prinsip untuk mengabdikan kepada Allah, serta kholifatullah dalam menciptakan harmoni dengan masyarakat.<sup>18</sup>

Materi Pendidikan Agama Islam merupakan bahan-bahan pelajaran apa saja yang harus di sajikan dalam proses pendidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan.<sup>19</sup>

Untuk itu Desain materi PAI mengacu pada pilar-pilar pembelajaran: *Learning how to think, Learning how to learn, Learning how to do, Learning how to live together* (belajar bagaimana berfikir, belajar bagaimana mengajar, belajar bagaimana berbuat, belajar bekerja bersama-sama).<sup>20</sup>

Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran PAI khususnya pada kelas VIII materi kajian adalah sebagai berikut:

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 1. Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan ra	1.1 Menjelaskan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan ra 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan ra dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b> 2 Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah 2.2 Menyebutkan nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul 2.3 Menampilkan sikap mencintai al-Qur'an sebagai kitab Allah.
<b>Akhlaq</b> 3 Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal 3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakal 3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

<p>4 Menghindari Perilaku Tercela</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian <i>ananiah</i>, <i>ghadab</i>, <i>hasad</i>, <i>ghibah</i> dan <i>namimah</i>.</p> <p>4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku <i>ananiah</i>, <i>ghadab</i>, <i>hasad</i>, <i>ghibah</i> dan <i>namimah</i>.</p> <p>4.3 Menghindari perilaku <i>ananiah</i>, <i>ghadab</i>, <i>hasad</i>, <i>ghibah</i> dan <i>namimah</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Fiqih</b> 5 Mengenal tata cara salat sunah</p>	<p>5.1 Menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib</p> <p>5.2 Mempraktekkan salat sunah rawatib.</p>
<p>6 Memahami macam-macam sujud</p>	<p>6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah</p> <p>6.2 Menjelaskan tata cara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah</p> <p>6.3 Mempraktekkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah</p>
<p>7 Memahami tata cara puasa</p>	<p>7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib</p> <p>7.2 Mempraktekkan puasa wajib</p> <p>7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunah senin kamis, syawal dan arafah</p> <p>7.4 Mempraktekkan puasa senin kamis syawal dan arafah</p>
<p>8 Memahami zakat</p>	<p>8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal</p>

	8.3 Menjelaskan orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal
	8.4 Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal
<b>Tarikh dan kebudayaan Islam</b> 9 Memahami sejarah nabi	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad saw dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 9.2 Meneladani perjuangan Nabi dan para sahabat di Madinah

Kegiatan penilaian dan pengujian pendidikan merupakan salah satu mata rantai yang menyatu terjalin di dalam proses pembelajaran siswa.

Mudjijo berpendapat bahwa tes sebenarnya adalah salah satu program penilaian.<sup>21</sup>

Saifudin Azwar berpendapat tes sebagai pengukur prestasi sebagaimana oleh namanya, tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.<sup>22</sup>

Jika dilihat dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu tes dan non tes. Tes ada yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan) ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, ada tes tulisan (menuntut jawaban dalam bentuk tulisan), tes ini ada yang disusun secara obyektif dan uraian dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan).<sup>23</sup>

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yaitu:

- a. Faktor Internal (dari dalam) meliputi:
  - 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
  - 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang

diperoleh terdiri atas:

- a) Faktor intelektual yang meliputi:
    - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
  - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- b. Faktor Eksternal (dari luar) yang meliputi:
- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
    - a) Lingkungan keluarga;
    - b) Lingkungan sekolah;
    - c) Lingkungan masyarakat;
    - d) Lingkungan kelompok.
  - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.<sup>24</sup>

### **3. Keaktifan Belajar PAI**

Keaktifan belajar disini adalah kegiatan atau kesibukan siswa untuk selalu merubah dirinya menjadi lebih positif. Baik dalam hal tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Keaktifan ini bisa dilihat dari aktifnya atau giatnya siswa dalam mendengar, memperhatikan, mencatat, membaca, meniru, berlatih dan menyelesaikan tugas, membuat ikhtisar, memecahkan masalah, yang kesemuanya itu bersangkutan dengan pelajaran khususnya dalam pelajaran PAI.<sup>25</sup>

Belajar diperlukan adanya aktivitas baik itu berkaitan dengan psikis ataupun fisik, berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Usaha pencapaian keberhasilan dalam kegiatan belajar khususnya pada bidang PAI

siswa dituntut secara aktif dalam beraktivitas belajar. adapun bentuk aktivitas belajar PAI adalah :

- a. Membaca
- b. Berdiskusi
- c. Mendengarkan
- d. Menulis
- e. Berlatih
- f. Berfikir
- g. Mengingat.<sup>26</sup>

Indikator keaktifan dalam belajar PAI adalah aktif dalam mendengarkan, memperhatikan, mencatat, menanyakan, membaca, berlatih, menyelesaikan tugas serta dapat memecahkan masalah yang bersangkutan dengan masalah pendidikan. Keaktifan dalam belajar ini melibatkan kondisi jasmani maupun rohani yang diantaranya meliputi :

- a. Keaktifan Indra
- b. Keaktifan Akal
- c. Keaktifan Ingatan
- d. Keaktifan Emosi.<sup>27</sup>

Hubungannya dengan proses interaksi belajar mengajar (keaktifan siswa) yang menitik beratkan pada soal motivasi dan *keterampilan memberi penguatan*. Maka pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor intern. Faktor intern ini sebenarnya menyangkut faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis. Tetapi relevansi dengan persoalan *keterampilan memberi penguatan*, maka tinjauan mengenai faktor intern ini akan dikhususkan pada faktor-faktor psikologis.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah atau kondisi jiwa siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah :

- a. Intelegensi/ Kecerdasan Siswa
- b. Minat

- c. Motivasi
- d. Sikap Siswa
- e. Ingatan
- f. Perhatian.<sup>28</sup>

Adapun untuk meningkatkan keaktifan siswa antara lain :

- a. Penampilan guru yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif
- b. Peserta didik mengetahui maksud dan tujuan pembelajaran
- c. Tersedia
- d. Adanya prinsip pengakuan penuh atas pribadi setiap peserta didik
- e. Adanya konsistensi dalam penerapan aturan atau perlakuan oleh guru di dalam proses belajar mengajar
- f. Adanya pemberian “penguatan” dalam proses belajar-mengajar
- g. Jenis metode pembelajaran menarik atau menyenangkan dan menantang
- h. Penilaian hasil belajar dilakukan serius, obyektif, teliti dan terbuka.<sup>29</sup>

#### **4. Efektivitas Strategi Klasikal Baca Simak Bagi Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik**

Mengajar juga sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dalam arti ini adalah usaha menciptakan suasana belajar bagi peserta didik secara optimal. Yang menjadi pusat perhatian dalam PBM ialah peserta didik yang menghasilkan strategi yang disebut *student center strategies*. Strategi belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik.<sup>30</sup>

Khusus untuk pendidikan agama Islam yang dimana sumber pertama adalah al-Qur'an maka diperlukan program pembelajaran untuk memperkenalkan al-Qur'an dari yang paling dasar yaitu membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar. Tentunya dengan memberikan sub mata pelajaran baca tulis al-Qur'an dengan harapan akan membantu siswa dalam membaca al-Qur'an maupun menulis al-Qur'an yang berbahasa Arab. Karena sumber pokok dari ajaran Islam itu berasal dari al-Qur'an dan hadits.

Untuk menjadikan anak mudah memahami pembelajaran Agama Islam dalam hal ini atau penelitian ini cara membaca al-Qur'an tentunya

menggunakan metode secara sembarangan. Penggunaan metode sembarangan ini tidak berdasarkan pada analisis kesesuaian antara tipe isi pelajaran dengan tipe kinerja (performs) yang menjadi sasaran belajar. Padahal keefektifan suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara tipe isi dan tipe performs. Gagne dan Brigs sebagaimana dikutip oleh Ahmad Syar'i mengatakan bahwa suatu hasil belajar memerlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda. Sejalan dengan ini, Degeng sebagaimana dikutip oleh Ahmad Syar'i menyatakan, suatu metode pembelajaran seringkali hanya cocok untuk belajar tipe isi tertentu di bawah kondisi tertentu. Hal ini berarti bahwa untuk belajar tipe isi yang lain dibawah kondisi yang lain, diperlukan metode. Dalam dinamika semacam itu, berbagai metode perlu diupayakan sebagai alternatif pemecahan. Posisi ini berhadapan dengan universal ajaran Islam yang selalu bisa mengimbangi perkembangan zaman, sehingga peneliti memandang pentingnya metode alternatif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Analisis mengenai sasaran pendidikan Islam secara ilmiah memerlukan sistem pendekatan, orientasi, model yang sejalan dengan karakteristik (ciri-ciri) sasaran yang hendak di deskripsikan, dan dijelaskan.<sup>31</sup>

Salah satu metode alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan strategi klasikal baca simak, dalam metode ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salah bacaannya.<sup>32</sup>

Strategi klasikal baca simak siswa terutama pada tingkatan SLTP telah melalui beberapa tahapan mulai dari memahami keterangan guru membaca bersama-sama, dan mereka diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan membacanya dengan teman sebagai penyimak, disini proses pembelajaran aktif terjadi dimana peserta didik menjadi subyek pendidikan bukan lagi obyek pendidikan. Dengan proses pembelajaran seperti ini kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an semakin lebih baik karena



mereka saling menegur kesalahan temannya sehingga kemampuan mereka membaca al-Qur'an semakin meningkat.

## **C. Metode penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>33</sup>

### **2. Metode Pengumpulan data**

#### **a. Metode Pengamatan (*observasi*)**

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pelaksanaan strategi klasikal baca simak pembelajaran PAI terutama pada aktifitas:

- 1) Aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan dari guru
- 2) Aktifitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Aktifitas peserta didik dalam mendengarkan bacaan teman
- 4) Aktifitas peserta didik dalam mengomentari bacaan teman
- 5) Aktifitas peserta didik dalam kerja kelompok

#### **b. Metode Wawancara (*interview*)**

Metode interview ini digunakan untuk mewawancarai kolabolator sebagai mitra kerja penelitian ini mengenai tindakan apa saja yang harus dilakukan peneliti pada tindakan siklus selanjutnya sebagai refleksi dari tindakan siklus sebelumnya, baik itu perencanaan, media pembelajaran yang harus dilakukan atau variasi pelaksanaan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran PAI.

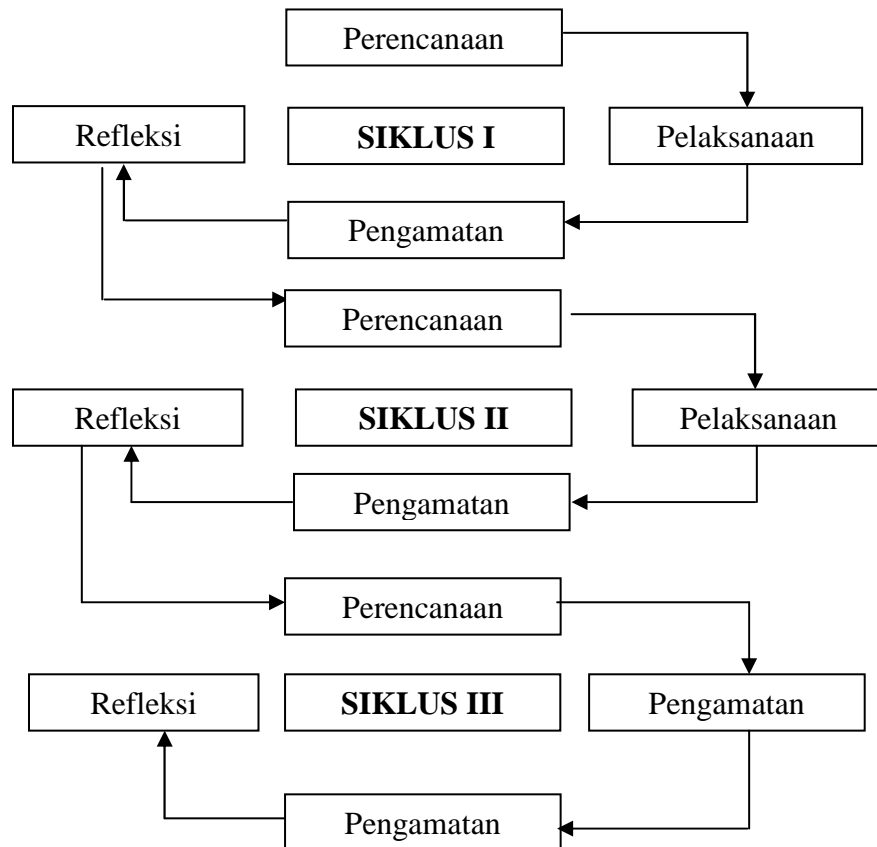
#### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penerapan strategi klasikal baca simak pembelajaran PAI di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal melalui dokumen peserta didik yang berhubungan dengan:

- 1) Jumlah peserta didik dalam kelas.
  - 2) RPP dan kuis.
  - 3) Kumpulan nilai-nilai dalam setiap siklus
- d. Tes

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal yang telah melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi klasikal baca simak sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Prosedur Penelitian



#### 4. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

##### 1. Lembar observasi

Ada beberapa aspek dalam penelitian ini yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru
- B. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- C. Peserta didik mendengarkan bacaan teman
- D. Peserta didik aktif mengomentari bacaan teman
- E. Peserta didik aktif dalam kerja kelompok

Berikut bentuk tabel lembar observasi

Tabel 1

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

##### 2. Instrumen evaluasi

- B. Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

C. Contoh Tabel 2

D. Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

## 5. Indikator Keberhasilan

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran PAI. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

## 6. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal pada pembelajaran PAI pada kategori baik dan baik sekali mencapai 80 %.
2. Meningkatnya hasil belajar PAI kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0 sebanyak 80%

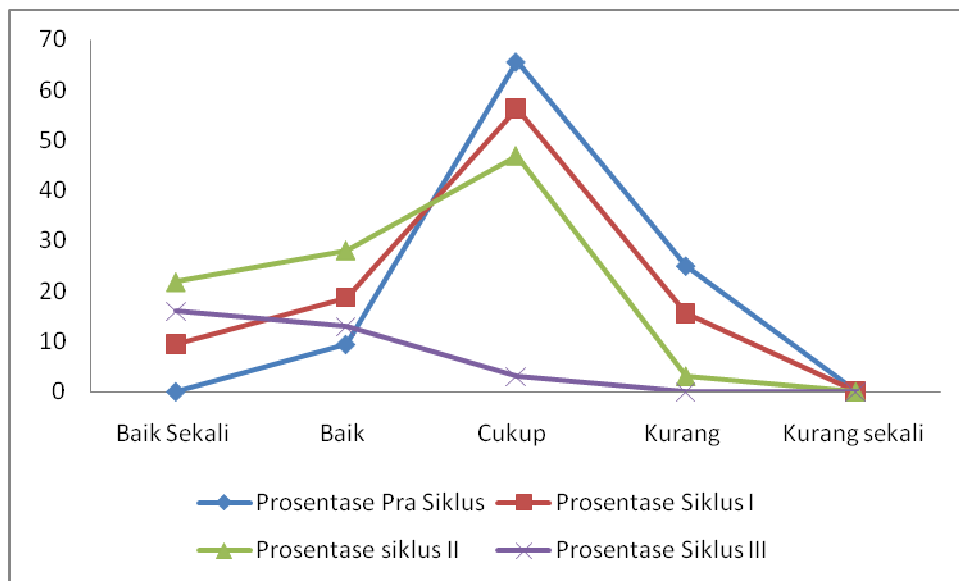
## D. Hasil Penelitian

Melihat hasil tes evaluasi dan observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran PAI di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data lagi penerapan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran PAI di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 10  
 Perbandingan Penilaian Hasil (Ulangan) Penerapan Strategi Klasikal Baca Simak  
 pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal  
 Siklus I, II dan III

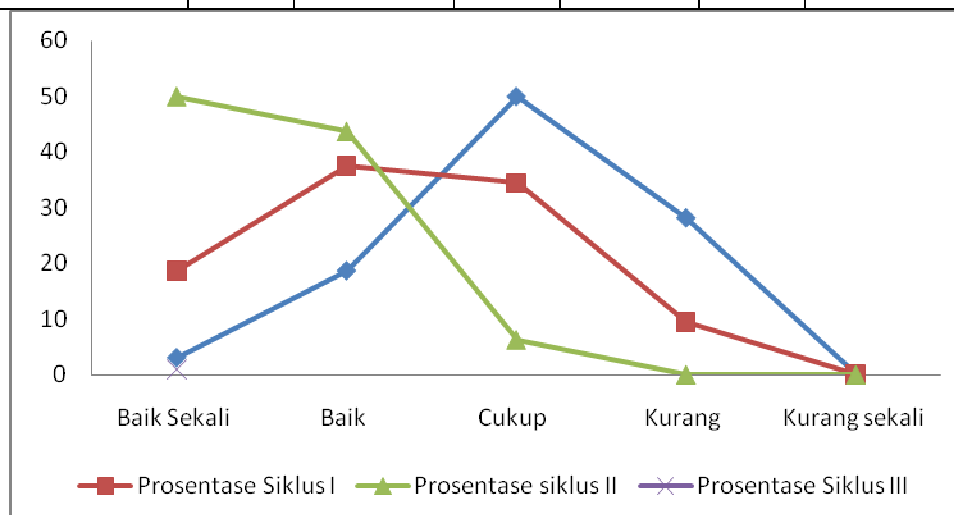
Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Baik Sekali	0	0 %	3	9,4 %	7	21,8 %	16	50 %
Baik	3	9,4 %	6	18,7 %	9	28,1 %	13	40,6 %
Cukup	21	65,6 %	18	56,3 %	15	46,9 %	3	9,4 %
Kurang	8	25 %	5	15,6 %	1	3,1 %	0	0 %
Kurang Sekali	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %
Jumlah	32	100 %	32	100 %	32	100 %	32	100 %



Tabel 11

Perbandingan Penilaian Keaktifan Penerapan Strategi Klasikal Baca Simak pada Pembelajaran PAI di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Baik Sekali	1	3,1 %	6	18,7 %	16	50 %
Baik	6	18,7 %	12	37,5 %	14	43,7 %
Cukup	16	50 %	11	34,4 %	2	6,3 %
Kurang	9	28,2 %	3	9,4 %	0	0%
Kurang Sekali	0	0 %	0	0 %	0	0%
Jumlah	32	100 %	32	100 %	32	100 %



Ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan peneliti dalam proses penerapan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran PAI di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Melihat hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI materi di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal dengan menggunakan strategi klasikal baca simak dikatakan berhasil, ini berarti tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada

pembelajaran PAI di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal dengan menggunakan strategi klasikal baca simak sudah baik.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan analisis penelitian tentang Penerapan Strategi Klasikal Baca Simak untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal, maka pada sub bab ini dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penerapan strategi klasikal baca simak sudah dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal hal ini terlihat dari hasil penilaian kuis yang dilakukan setelah tindakan dimana pada pra siklus prosentase ketuntasan adalah 9,4 % meningkat pada siklus I menjadi 28.1 %, pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 50 % terakhir di siklus III menjadi 90,6 %. Pencapaian ini sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 % ke atas.
- b. Penerapan strategi klasikal baca simak sudah dapat peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal hal ini terlihat dari dari prosesntase tingkat keaktifan yang diamati oleh peneliti dan kolabolator yaitu pada siklus I tingkat keatifannya mencapai 21,8 % naik menjadi 56,2 % pada siklus II dan terakhir pada siklu III menjadi 93,7 %. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa sudah melebihi indikator yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 % ke atas

### **2. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran PAI sebagai berikut:

- a. Bagi Guru PAI

- 1) Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
- 2) Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi.
- 3) Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.

b. Pihak Sekolah

- 1) Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- 3) Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

c. Peserta Didik

- 1) Lebih rajin dalam belajar dan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan  
Meningkatkan lagi kemampuan belajar dengan belajar dengan teman lain sekolah yang lebih maju teknik pembelajarannya.



---

## End Note

- <sup>1</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang : Rasail, 2004), hlm. 137-138
- <sup>2</sup> E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung Rosdakarya, 2004), hlm. 99
- <sup>3</sup> Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 71
- <sup>4</sup> Marjito, Imam, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Qur'an*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, 2006), hlm. 25
- <sup>5</sup> Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 75
- <sup>6</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Grasindo, 2002), hlm.4-6
- <sup>7</sup> Marjito, Imam, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Qur'an*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, 2006), hlm. 25
- <sup>8</sup> Benyamin Dachlan, *Memahami Qiroati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawiddin, t.th.), hlm. 2
- <sup>9</sup> Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 129
- <sup>10</sup> J.J. Hasibuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), Hlm. 3
- <sup>11</sup> Imam Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Qur'an*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, 2006), hlm. 25-26
- <sup>12</sup> Chabib Thaha, dan Mu'thi, *PBM-PAI Disekolah* (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 208-213
- <sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 37
- <sup>14</sup> Peraturan menteri pendidikan nasional No 22 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP, MTs, dan SMPLB. hlm 58
- <sup>15</sup> Ahmad D marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : PT Al Ma'arif, 1989). hlm. 41
- <sup>16</sup> Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasi)*, Trigenda Karya, Bandung, 1993), hlm. 160
- <sup>17</sup> Abdurrahman Mas'ud, Tradisi Learning Pada Era Pra madrasah, dalam Ismail SM, Nurul Huda, dan Abdul Kholiq eds. *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*, bekerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 190
- <sup>18</sup> Abdurrahman Mas'ud, Tradisi Learning Pada Era Pra madrasah, dalam Ismail SM, Nurul Huda, dan Abdul Kholiq eds. *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*, bekerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 190
- <sup>19</sup> Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 239
- <sup>20</sup> Atmadi dan Y. Setianingsih, *Transformasi Pendidikan; Memasuki Milenium ke Tiga*, (Yogyakarta, kanisius, 2003), hlm. 2
- <sup>21</sup> Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1
- <sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 8
- <sup>23</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 5
- <sup>24</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. 2, hlm. 138
- <sup>25</sup> Mulyono, *Psikologi Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1997), hlm. 49.
- <sup>26</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1991), hlm. 127
- <sup>27</sup> Sriyono, et.al, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 75
- <sup>28</sup> Suryabrata, *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 1990), hlm. 183
- <sup>29</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 72-80
- <sup>30</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Grasindo, 2002), hlm.4-6

- 
- <sup>31</sup> Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 71
- <sup>32</sup> Imam Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Quran*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Quran "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, t.th.), hlm. 25
- <sup>33</sup> Rochiarti Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 12

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahaman, Mulyono, 1999, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Atmadi dan Setianingsih, Y, 2003, *Transformasi Pendidikan; Memasuki Milenium ke Tiga*, Yogyakarta, kanisius,
- Azwar, Syaifuddin, 1992, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Liberty
- Dachlan, Benyamin, tth, *Memahami Qiroati*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawiddin, t.th
- Gulo, W, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo,
- Hamruni, 2009, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Hasibuan, J.J. dan Mudjiono, 1995, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya
- Marimba, Ahmad D, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : PT Al Ma'arif
- Marjito, Imam, 2006, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Qur'an*, Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang
- Mudjijo, 1995, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin, dan Mujib, Abdul, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasi)*, Bandung: Trigenda Karya
- Mulyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan menteri pendidikan nasional No 22 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP, MTs, dan SMPLB
- Rooijackers, 1991, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: PT. Grasindo
- Rosyadi, Khoirun, 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sriyono dkk, 1992, *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta

- 
- Sudjana, Nana, 1990, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suryabrata, 1990, *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Prima Karya
- Syar'i, Ahmad, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Syukur, Fatah, 2004, *Teknologi Pendidikan*, Semarang : Rasail
- Thaha, Chabib, dan Mu'thi, 1998, *PBM-PAI Disekolah* Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar
- Wiriadmadja, Rochiarti, 2006, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Zuhairini, dkk, 1993, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional